

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran struktur organisasi yang diterapkan pada Bagian Produksi I PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung, diukur melalui dimensi (1) spesialisasi, (2) departementalisasi, (3) rantai komando, (4) rentang kendali, (5) sentralisasi dan desentralisasi, dan (6) formalisasi. Berdasarkan hasil analisis data dan dikonsultasikan pada persentase jawaban responden menunjukkan penerapan struktur organisasi berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa menurut persepsi responden mengenai struktur organisasi yang diterapkan pada Bagian Produksi I PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung telah dimanfaatkan dengan baik oleh pegawai.
2. Efektivitas kerja pegawai pada Bagian Produksi I PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung, diukur melalui dimensi (1) waktu, (2) kuantitas, (3) kualitas, dan (4) produktivitas. Berdasarkan hasil analisis data dan dikonsultasikan pada persentase jawaban responden menunjukkan efektivitas kerja pegawai berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa menurut persepsi responden, efektivitas kerja pegawai pada Bagian Produksi I PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung belum optimal.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dari struktur organisasi terhadap

efektivitas kerja pegawai pada Bagian Produksi I PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan merujuk kepada persentase jawaban responden pada setiap dimensi, saran yang dikemukakan mengacu kepada dimensi yang memiliki persentase terendah diantara dimensi yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dimensi spesialisasi dalam variabel struktur organisasi memiliki persentase paling rendah jika dibandingkan dengan dimensi lainnya. Rendahnya persentase dimensi ini, perlu mendapat perhatian dari pihak perusahaan dalam hal ini PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung supaya struktur organisasi dapat dijadikan pedoman yang baik oleh pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat. Hal yang perlu diperhatikan terutama yang berkaitan dengan dimensi spesialisasi yaitu tingkat spesifikasi tugas yang beragam sehingga pegawai tidak selalu melaksanakan suatu pekerjaan yang berulang tetapi bervariasi dalam melaksanakan pekerjaan. Salah satunya dengan ditambahkan pelatihan-pelatihan pegawai untuk keahlian bidang lain agar pegawai mampu dan ahli di bidang lain dan pekerjaan menjadi lebih bervariasi.
2. Dimensi waktu dalam variabel efektivitas kerja pegawai memiliki persentase paling rendah jika dibandingkan dengan dimensi lainnya. Rendahnya persentase dimensi waktu pada variabel efektivitas kerja pegawai, perlu

mendapat perhatian dari perusahaan dalam hal ini Bagian Produksi I PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung, sehingga efektivitas kerja pegawai dapat ditingkatkan. Hal yang perlu diperhatikan terutama yang berkaitan dengan dimensi waktu yaitu :

- a. Kesesuaian penggunaan waktu dengan alokasi waktu
  - b. Kesesuaian hasil kerja dengan tujuan organisasi
3. Struktur organisasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap efektivitas kerja pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak dan ukuran sampel yang lebih besar.



